

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah dan digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat hal yang dapat diperhatikan dalam sebuah metode penelitian yaitu, cara ilmiah, tujuan, data, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti sebuah penelitian yang dilakukan atas dasar keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Arti dari ‘rasional’ berarti sebuah penelitian yang dilakukan atas dasar pemikiran yang masuk akal dan mampu dipahami oleh akal manusia. ‘Empiris’ berarti cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian dapat diamati oleh indera manusia sehingga pembaca ataupun orang lain mampu untuk mengamati dan memahami dari penelitian yang dilakukan. ‘Sistematis’ berarti sebuah penelitian dilakukan melalui sebuah proses dan langkah-langkah yang telah disusun terlebih dahulu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mendapatkan data dekskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5) dalam (Moleong, 2019:4) pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini dilakukan dengan rinci tentang Konflik Kelompok Masyarakat Cisapi Dengan Yayasan Bakti Dalam Melakukan Aksi PegkreMASIAN Korban Covid-19, dalam kurun waktu tertentu. Pendekatan studi kasus dalam khazanah metodologi lebih dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, rinci, intens, dan mendalam serta digunakan dalam upaya menelaah masalah-masalah yang baru muncul atau kekinian (Bungin, 2015: 19-20). Apabila didasarkan pada definisinya, studi kasus ini bersifat kualitatif yang lebih berfokus pada kualitas penelitian data potensial yang diteliti atau dicermati dan bersifat subjektif (Ishiyama dan Breuning, 2013: 486).

Pendekatan post behavioralisme (pasca perilaku) merupakan pendekatan baru sebagai kritik terhadap pendekatan behavioralisme. Kalangan post behavioralisme ini mencanangkan bahwa harus adanya relevansi, tindakan dan lebih melihat pada masa depan (Budiardjo, 2018: 80-81). Penggunaan pendekatan post behavioralisme dimaksudkan untuk mendapatkan hasil pendekatan membaaur satu sama lain, pendekatan deskriptif dilengkapi dengan analisis pelaku-pelakunya, serta nilai dan norma didudukan kembali pada tempatnya yang terhormat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Cisapi, Kecamatan Kawalu, Tasikmalaya. Penelitian ini didasarkan adanya Konflik Kelompok Masyarakat

Cisapi Dengan Yayasan Bakti Dalam Melakukan Aksi Pegkremsian Korban Covid-19, khususnya pada tahun 2020 menjadi titik puncak konflik yang terjadi.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan terkait, yakni perihal Konflik Kelompok Masyarakat Cisapi Dengan Yayasan Bakti Dalam Melakukan Aksi Pegkremsian Korban Covid-19. Pihak-pihak tersebut diantaranya Kelompok Masyarakat Cisapi, Pengurus Yayasan Bakti, Kepala Kelurahan Gununggede.

Dalam menentukan sasaran penelitian ini peneliti memilih dua unsur, yaitu dari unsur pemerintah daerah dan unsur masyarakat. Dari unsur pemerintah daerah peneliti memilih Kepala Kelurahan dan Sekretaris Kelurahan di Kelurahan Gununggede, Kepala Dinas Kesehatan Serta Ketua Satgas Covid-19 untuk dijadikan sasaran dalam penelitian. Dari unsur masyarakat, peneliti memilih, tokoh masyarakat, ketua RW, pengurus Yayasan Bakti, dan masyarakat dari kampung Cisapi. Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Sasaran Penelitian

No.	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh dari informan
1.	Pemerintah Daerah	Kepala Kelurahan	Maman Suparman	Primer	Peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait upaya pemerintah daerah dalam menangani permasalahan konflik antara masyarakat Cisapi dan Yayasan Bakti dalam pengkremsian korban Covid-19.

		Kasi Ekbang dan Kesra	Hj. Eti Supriati S.IP., M.Si	Primer Sekunder	Peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait upaya pemerintah daerah dalam menangani permasalahan konflik antara masyarakat Cisapi dan Yayasan Bakti dalam pengkremasian korban Covid-19.
2.	Masyarakat	Tokoh Masyarakat	H.Mamat Rahmat S.H	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan toko masyarakat terkait upaya pemerintah daerah dalam menangani permasalahan konflik antara masyarakat Cisapi dan Yayasan Bakti dalam pengkremasian korban Covid-19.
		Ketua RW Cisapi	Ajat	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan ketua RW terkait upaya pemerintah daerah dalam menangani permasalahan konflik antara masyarakat Cisapi dan Yayasan Bakti dalam pengkremasian korban Covid-19.
		Pengurus Yayasan Bakti	Candra Bayu	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan pengurus Yayasan Bakti terkait upaya pemerintah daerah dalam menangani permasalahan konflik antara masyarakat Cisapi dan Yayasan Bakti dalam pengkremasian korban Covid-19.
		Masyarakat Cisapi I	Deyani	Primer	Peneliti ingin mengetahui tanggapan masyarakat terkait penanganan permasalahan Covid-19 di Kampung Cisapi
		Masyarakat Cisapi II	Agung Gunawan	Primer	Peneliti ingin mengetahui tanggapan masyarakat terkait penanganan permasalahan Covid-19 di Kampung Cisapi

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan strategis dalam melakukan sebuah penelitian

terkhususnya dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dapat menentukan bagaimana peneliti mendapatkan sebuah data-data yang kemudian akan digunakan dalam proses penyelesaian penelitian yang dilakukan. Dari teknik pengumpulan data terdapat kategori sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian diantaranya yaitu Data Primer dan Data Skunder.

Data Primer merupakan sumber data yang dapat digunakan secara langsung oleh pengumpul data atau peneliti. Sedangkan Data Skunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung bisa itu melalui orang lain ataupun dokumen data lainnya. Kemudian dari teknik pengumpulan data terdapat beberapa cara yang dilakukan dalam pengumpulan data-data tersebut diantaranya yaitu, observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi bertujuan untuk memperoleh data serta informasi mengenai upaya yang akan dan telah dilakukan. Dengan teknik observasi yang bersifat pasif dimana peneliti tidak ikut serta dalam suatu aktivitas yang diteliti, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas yaitu dengan mencatat apa yang menjadi daya tarik, melakukan analisi serta membuat kesimpulan.

2. Interview / Wawancara

Menurut Esterberg (2002) didalam (Sugiyono, 2016:231) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.” Dalam melakukan interview / wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dan juga semiterstruktur. Dengan menggunakan wawancara terstruktur penulis membuat sebuah rancangan ataupun instrumen wawancara yang akan ditanyakan kepada narasumber sehingga dengan instrumen wawancara tersebut penulis bisa menanyakan apa yang akan ditanyakan terkait informasi ataupun data yang ingin diketahui. Selain itu juga penulis melakukan wawancara semiterstruktur guna menanyakan hal-hal diluar pertanyaan yang telah disusun diawal dan untuk mendapatkan suatu informasi lebih jauh atau lebih terbuka dari narasumber.

3. Dokumen

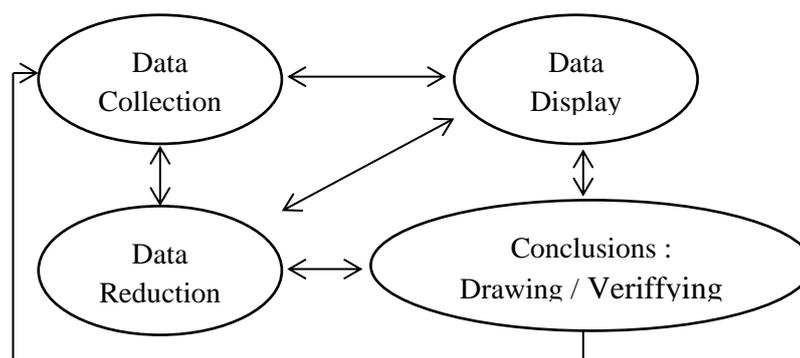
Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu. Sumber dokumentasi bermacam-macam jenisnya yaitu dapat berupa dokumen tertulis seperti buku literatur, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya ataupun berupa dokumen berbentuk gambar misalnya foto, lukisan, serta dokumen yang berasal dari internet. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016: 240).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2016: 245).

Adapun tahapan alur analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif tentang konflik politik ini adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah sumber data, yang dimulai dengan keseluruhan data yang tersedia dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun sumber lain.
- b. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil penelitian di lapangan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi, merupakan langkah akhir dalam kegiatan analisis kualitatif. Penerapan kesimpulan ini tergantung pada besarnya kumpulan catatan di lapangan. M. Manulang (2004) dalam (Sholeha, 2015: 10)



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif
 Sumber : Sugiyono (2018:247)

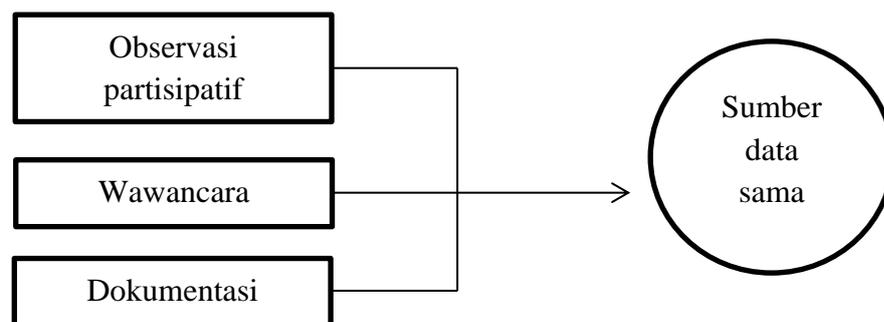
F. Validitas Data

Validasi data merupakan suatu mekanisme ketepatan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan temuan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti. Kebenaran realitas dalam model penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi bersifat jamak, artinya segala bentuk temuan dalam sebuah penelitian memiliki beberapa perbandingan dalam proses pencapaian kredibilitasnya tergantung pada setiap konstruksi manusia atau individu dengan setiap latar belakang yang berbeda-beda.

Validitas atau kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber. Menurut William dalam Sugiyono (2016:273), triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan. Dari setiap hasil data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari berbagai sumber tersebut.

Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari beberapa sumber data. Artinya penulis melakukan beberapa cara dalam pengumpulan data sebagai bentuk pengujian kredibilitas yang ada. Stainback (1988) didalam (Sugiyono. 2016;241) menyatakan bahwa, *“The aim is not determinate the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to insrease one’s understanding of whatever is being investigated.”* Artinya tujuan dari teknik pengumpulan data triangulasi tidak hanya mencari suatu kebenaran dari beberapa fenomena yang terjadi, tetapi sebagai cara untuk pemahaman secara lebih bagi peneliti terhadap apa yang telah

ditemukan. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak hanya mencari suatu kebenaran dari sebuah permasalahan yang diteliti, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya ataupun realita yang terjadi, tetapi sebagai cara untuk pemahaman secara lebih bagi peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak hanya mencari suatu kebenaran dari sebuah permasalahan yang diteliti, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya ataupun realita yang terjadi sesuai dengan teori ataupun dasar hukum yang berlaku.



Gambar 3.2 Triangulasi
Sumber : Sugiyono (2018:242)

Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, untuk menguji validitas data, maka dapat menggunakan cara berikut ini :

1. Akan membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dari latar belakang yang berbeda,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.